

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dinamis antara pasar modal Indonesia (IHSG) dan lima pasar modal negara maju, yaitu Amerika Serikat (DJIA), Inggris (FTSE 100), Jerman (DAX), Jepang (Nikkei 225), dan Tiongkok (CSI 300), dengan menggunakan pendekatan data *excess return* harian selama periode 2006–2025. Metode analisis yang digunakan meliputi Uji Kausalitas Granger, *Variance Decomposition*, dan *Impulse Response Function* (IRF). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan kausal dua arah antara IHSG dengan DJIA, FTSE 100, dan Nikkei 225. Dari sisi besar pengaruh, *shock* dari IHSG sendiri tetap menjadi sumber dominan pada jangka pendek, tetapi dalam jangka menengah hingga panjang, pengaruh DJIA meningkat drastis hingga menjadi kontributor eksternal utama dalam menjelaskan fluktuasi *excess return* IHSG. IRF menunjukkan bahwa *shock* dari DJIA, FTSE 100, dan DAX memberikan respons jangka panjang yang stabil terhadap IHSG, sedangkan pengaruh dari Nikkei 225 dan CSI 300 cenderung bersifat lemah dan cepat memudar. Dengan demikian, hasil penelitian ini mengonfirmasi adanya integrasi keuangan parsial antara pasar modal Indonesia dengan pasar modal negara maju.

Kata kunci: Integrasi Pasar Modal, Excess Return, VAR, Kausalitas Granger, Impulse Response Function, Variance Decomposition.